

# Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lhoknga Kabupaten Aceh Besar

Armaidawati, Yuli Zuhkrina, Cut Rahmi Muharrina \*

Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama, Indonesia

\*Email (Penulis Korespondensi): watiarmaida@gmail.com

## Abstrak

*Prevalensi anemia defisiensi zat besi pada wanita hamil di Asia Tenggara berada pada kisaran 25-40%, dengan tingkat keparahan yang bervariasi dari ringan hingga berat. Berdasarkan survei pendahuluan yang penulis lakukan pada 10 orang ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Lhoknga diketahui bahwa 6 dari 10 ibu hamil takut dengan efek samping yang tidak nyaman seperti susah buang air besar, 2 dari 10 menyebutkan lupa, dan 8 dari 10 ibu hamil kurang memahami pentingnya Fe pada ibu hamil. Ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi suplemen Fe dapat meningkatkan risiko anemia, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan ibu dan janin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lhoknga kabupaten aceh besar. Jenis penelitian adalah analitik dengan desain cross sectional. Seluruh ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Lhoknga dijadikan sampel dalam penelitian ini (total sampling) berjumlah 96 orang. Pengumpulan data menggunakan data primer yang dianalisis dengan univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pengetahuan ( $p=0,008<0,05$ ), dukungan suami ( $p=0,002<0,05$ ), motivasi ( $p=0,011<0,05$ ), dan budaya ( $p=0,024<0,05$ ) dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lhoknga Kabupaten Aceh Besar Tahun 2024. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe adalah pengetahuan, dukungan suami, motivasi dan budaya sehingga disarankan untuk meningkatkan edukasi dan konseling kepada ibu hamil terkait pentingnya konsumsi tablet Fe, melibatkan suami/keluarga dalam program peningkatan kepatuhan, serta mengembangkan promosi kesehatan yang sensitif budaya.*

**Kata kunci:** Pengetahuan, dukungan suami, motivasi, budaya, kepatuhan konsumsi tablet Fe

## 1. Pendahuluan

Berdasarkan data yang diperoleh dari *World Health Organization (WHO) Regional Office for South-East Asia Region (SEARO)* menyebutkan bahwa prevalensi anemia defisiensi zat besi pada ibu hamil di Asia Tenggara berkisar 25-40%, dengan diagnosa yang berbeda dimulai dari ringan sampai terdiagnosa berat. Anemia menjadi permasalahan kesehatan masyarakat yang membutuhkan perhatian dan merupakan permasalahan kesehatan serius yang harus diperhatikan, dengan angka prevalensi global sekitar 51%. Angka prevalensi atau kejadian anemia terus menunjukkan peningkatan pada beberapa negara di Asia Tenggara,

---

diantaranya negara Thailand yang meningkat dari 13,4% pada tahun 1977 menjadi 85,5% kemudian, serta di India yang juga mengalami peningkatan yang signifikan (Wibo et al., 2021).

WHO juga menyebutkan 40% dari angka kematian ibu (AKI) berhubungan dengan anemia pada kehamilan. Penyebab dari anemia yaitu defisiensi gizi besi dan adanya perdarahan akut, sehingga keduanya bekerja sama dan dapat memperparah serta memperburuk kejadian anemia. Anemia selama kehamilan menjadi permasalahan kesehatan yang sangat utama khususnya pada negara berkembang sehingga membutuhkan perhatian khusus untuk menurunkan tingkat morbiditas yang tinggi pada ibu hamil (Ode Salma et al., 2022).

Data yang diperoleh dari Riskesdas (2018) persentase anemia berada pada kisaran angka 48,9% wanita umur 15-24 yang menderita anemia berjumlah 84,6%, umur 25-35 sebanyak 33,7%, umur 35-44 sebanyak 33,6% dan terdapat 24% anemia terjadi pada usia 45-55 tahun. Terdapat peningkatan kejadian anemia terhitung dari tahun 2013 hingga tahun 2018 dengan kasus tertinggi berada pada kelompok umur ibu hamil yang berumur 15-24 tahun (Kemenkes, 2018). Dengan tingginya persentase kejadian anemia, pemerintah Indonesia mencanangkan program pemberian tablet Fe gratis minimal 90 tablet untuk dikonsumsi oleh ibu hamil. Fe ini disalurkan melalui dinas kesehatan diseluruh Indonesia untuk direalisasikan kepada setiap ibu hamil dengan harapan mampu mencegah kemungkinan komplikasi serta kejadian perdarahan selama persalinan. Diperkirakan jumlah Fe tersebut dapat menanggulangi kejadian anemia sehingga bisa menurunkan kejadian anemia pada ibu hamil (Kemenkes, 2017).

Penunjang lain sebagai penanggulangan kejadian anemia yaitu dengan pemilihan pangan yang aman dan sesuai akan sangat mempermudah kerja serta penyerapan makanan dalam tubuh manusia. Pemilihan pangan yang aman menjadi bentuk upaya untuk mencegah pangan yang tidak baik dan tidak sehat serta terbebas dari kemungkinan cemaran yang bersifat biologis, cemaran kimia serta benda-benda pengganggu lain. Hal ini sangat berbahaya bagi kesehatan setiap individu terutama ibu yang sedang hamil dan bertentangan dengan nilai agama, tingkat kepercayaan dan keyakinan serta budaya dari masyarakat setempat, sehingga pangan tersebut aman untuk dikonsumsi oleh masyarakat terutama oleh ibu hamil (Zuhkrina & Rahmayanti, 2023).

Penelitian Marliyati et al., (2023), didapatkan hasil yang sama antara kedua variabel yaitu dengan nilai *p value* sebesar 0,000 artinya terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut diantaranya pengetahuan serta pendidikan ibu dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe (Marliyati et al., 2023).

Sasaran dari pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil di Kabupaten Aceh Besar mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tahun 2020, persentase cakupan terealisasinya tablet tambah darah hingga 85.8%, kemudian meningkat menjadi 87.0% pada tahun 2021, 90.1% pada tahun 2022. Dan terdapat 87,7% cakupan pada tahun 2023 terhadap pemberian tablet Fe untuk ibu hamil di Kecamatan Lhoknga.

Ibu hamil mendapatkan pengetahuan tentang anemia melalui edukasi atau penyuluhan-penyuluhan yang diberikan oleh bidan dikomunitas ataupun pada saat melakukan pemeriksaan kehamilannya. Harus diakui tingkat pengetahuan ibu tentang tablet tambah darah dan anemia sangat mempengaruhi kemauan ibu untuk mengkonsumsi tablet tambah darah, termasuk juga pengaruh dari jenjang pendidikan (Saputri & Noerfitri, 2022).

Salah satu permasalahan penting terkait kepatuhan dan kemauan ibu untuk mengonsumsi suplemen zat besi (Fe). Seorang ibu hamil memerlukan tambahan asupan gizi besi yang cukup untuk mencegah anemia, namun kepatuhan ini masih menjadi tantangan besar

agar ibu bersedia untuk konsumsi suplemen tambah darah. Berdasarkan hasil wawancara pada 10 orang ibu yang sedang hamil di wilayah kerja puskesmas Lhoknga didapatkan 6 ibu hamil yang takut dengan efek samping yang akan ditimbulkan seperti ketidaknyamanan pada saat buang air besar, 2 orang menyebutkan lupa. Hal ini diakibatkan oleh karena kurangnya pemahaman ibu dan keluarga tentang anemia dan resiko dari anemia dalam kehamilan. Ketidapatuhan darah dapat memperbesar risiko kejadian anemia, sehingga dapat menimbulkan pengaruh negatif serta tidak baik terhadap kesehatan ibu dan perkembangan janin.

## 2. Metode

Penelitian ini berjenis analitik dengan pendekatan potong lintang (*cross sectional*). Pengumpulan data dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Lhoknga pada tanggal 29 Juli sd 3 Agustus 2024. Populasi penelitian yaitu ibu hamil dengan usia kehamilan 13 minggu berjumlah 96 orang. Penentuan sampel dilakukan secara *total sampling*. Uji validitas dengan tehnik uji satu sisi, pada taraf signifikan 5% dengan  $df = n-2$  dengan menggunakan rumus *Product Moment Pearson* yang dilakukan di Puskesmas Leupung Kabupaten Aceh Besar dan hasil dari uji *reabilitas* didapatkan Cronbach's Alpha 0,916. Pengolahan data secara *Editing, Coding, transferring dan Tabulating*. Analisis data menggunakan uji *Chi square* (96%) dan didistribusikan kedalam analisa univariat dan bivariat.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Puskesmas Lhoknga memiliki letak yang sangat strategis yaitu di Desa Mon Ikeun yang dekat dengan tempat wisata. Jarak tempuh puskesmas dari kota Banda Aceh lebih kurang 15 Km. Puskesmas Lhoknga didirikan pada tahun 2006 pasca tsunami dengan luas 20 x10 meter 3000  $M^2$  dan luas bangunannya 250  $M^2$ , Jarak desa terdekat dengan Puskesmas sekitar 1000 meter dengan jarak terjauh desa dengan puskesmas yaitu berada pada jarak tempuh 7 kilometer. Puskesmas Lhonga memiliki wilayah kerja yang terdiri dari 28 desa.

Batas wilayah kerja Puskesmas Lhoknga adalah :

- a. Utara : Wilayah kerja Puskesmas Peukan Bada
- b. Selatan : Wilayah kerja Puskesmas Darul Imarah
- c. Timur : Wilayah kerja Puskesmas Leupung
- d. Barat : Samudra Hindia

### 3.1. Karakteristik responden

**Tabel 1.** Karakteristik umur, pendidikan di Puskesmas Lhoknga Aceh Besar

Karakteristik	Kategori	f	%
Umur	Berisiko	35	36,5
	Tidak Berisiko	61	63,5
Total		96	100,0
Pendidikan	Dasar	12	12,5
	Menengah	53	55,2
	Tinggi	31	32,3
Total		96	100

Dari Tabel 1. Angka terbanyak terdapat pada kelompok umur tidak beresiko yaitu 61 (63%) dan berpendidikan menengah yaitu 53 orang (55,%).

### 3.2 Analisa Univariat

#### 3.2.1. Pengetahuan

**Tabel 2.** Distribusi pengetahuan responden tentang tablet Fe pada ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Lhoknga Aceh Besar tahun 2024

No.	Pengetahuan	f	%
1	Tinggi	16	16,7
2	Sedang	46	47,9
3	Rendah	34	35,4
	Total	96	100

Tabel 2 diketahui angka tertinggi berpengetahuan responden berada pada katagori sedang yaitu sebanyak 46 orang (47,9%).

#### 3.2.2. Dukungan Suami

**Tabel 3.** Distribusi dukungan suami di wilayah kerja Puskesmas Lhoknga Aceh Besar tahun 2024

No.	Dukungan Suami	f	%
1	Mendukung	61	63,5
2	Tidak Mendukung	35	36,5
	Total	96	100

Tabel 3 diketahui terdapat dukungan untuk mengonsumsi tablet Fe dari suami yaitu berjumlah 61 (63,5%).

#### 3.2.3. Motivasi

**Tabel 4.** Distribusi motivasi responden di wilayah kerja Puskesmas Lhoknga Aceh Besar tahun 2024

No.	Motivasi	f	%
1	Ada	60	62,5
2	Tidak	36	37,5
	Total	96	100

Tabel 4. Terdapat 60 orang (62,5%) responden yang ada motivasi.

### 3.3 Analisa Bivariat

#### 3.3.1. Pengaruh Pengetahuan dengan kepatuhan

**Tabel 5.** Pengaruh pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Lhoknga Aceh Besar Tahun 2024

No.	Pengetahuan	Kepatuhan				Jumlah		<i>p value</i>
		Patuh		Tidak Patuh		f	%	
		f	%	f	%			
1	Tinggi	16	100	0	0	16	100	0,008
2	Sedang	28	60,9	18	39,1	46	100	
3	Rendah	18	52,9	16	47,1	34	100	

Tabel 5. terdapat 16 (100%) responden yang berpengetahuan tinggi dan patuh mengkonsumsi tablet Fe selama hamil. Berdasarkan pengujian *chi square test* (95%) diperoleh nilai *p value* sebesar  $0,008 < 0,05$ , artinya terdapat pengaruh pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil Wilayah Kerja Puskesmas Lhoknga Kabupaten Aceh Besar tahun 2024.

#### 3.3.2. Pengaruh Dukungan Suami dengan Kepatuhan

**Tabel 6.** Pengaruh dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Lhoknga Aceh Besar tahun 2024

No.	Dukungan Suami	Kepatuhan				Jumlah		<i>p value</i>
		Patuh		Tidak Patuh		f	%	
		f	%	f	%			
1	Mendukung	47	77,0	14	23,0	61	100	0,002
2	Tidak mendukung	15	42,9	20	57,1	35	100	

Tabel 6. dari 61 responden yang mendapat dukungan suami terdapat 47 orang (77,0%) yang patuh mengonsumsi tablet Fe selama hamil. Berdasarkan pengujian *chi square test* (95%) diperoleh nilai *p value* sebesar  $0,002 < 0,05$ , artinya terdapat pengaruh dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Lhoknga Kabupaten Aceh Besar tahun 2024.

#### 3.3.3. Pengaruh Motivasi dengan Kepatuhan

**Tabel 7.** Pengaruh motivasi dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Lhoknga Aceh Besar Tahun 2024

No.	Motivasi	Kepatuhan				Jumlah		<i>p value</i>
		Patuh		Tidak Patuh		f	%	
		f	%	f	%			
1	Ada	45	75,0	15	25,0	60	100	0,011
2	Tidak	17	47,2	19	52,8	36	100	

Tabel 7. dari 60 responden yang ada motivasi terdapat 45 (75,0%) responden patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe selama hamil. Berdasarkan pengujian *chi square test* (95%)

---

diperoleh nilai *p value* sebesar  $0,011 < 0,05$ , artinya terdapat pengaruh motivasi dengan kepatuhan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lhoknga Kabupaten Aceh Besar tahun 2024.

### 3.3. Pengaruh Pengetahuan dengan Kepatuhan Ibu Hamil

Diketahui terdapat 16 (100%) responden yang berpengetahuan tinggi dan patuh mengkonsumsi tablet Fe selama hamil. Berdasarkan pengujian *chi square test* (95%) diperoleh nilai *p value* sebesar  $0,008 < 0,05$ , artinya terdapat pengaruh pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil Wilayah Kerja Puskesmas Lhoknga Kabupaten Aceh Besar tahun 2024.

Terdapat kesesuaian dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Hastanti, (2021) dengan hasil adanya hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan Ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) di Puskesmas Lawanga Kabupaten Poso.

Teori pendukung Notoatmodjo, (2018) menyebutkan bahwa peningkatan kepatuhan pada individu sangat berpengaruh dengan banyaknya pengetahuan yang didapat dan dimiliki oleh seseorang. Salah satu bentuk pengetahuan yang ditunjukkan dalam bentuk perilaku yang merupakan hasil dari adanya keyakinan dan dorongan baik dari diri sendiri maupun dari orang lain seperti petugas kesehatan, keluarga, teman dekat dan tetangga memberikan efek terhadap kemauan seseorang (Rahma et al., 2021).

Individu dengan pengetahuan yang baik mengenai manfaat, dosis, dan tatacara mengkonsumsi tablet tambah darah lebih cenderung patuh dalam menjalani program suplementasi tersebut. Ibu yang paham bahwa kekurangan gizi besi menyebabkan terjadinya anemia dan memberikan dampak yang buruk terhadap kesehatan ibu serta perkembangan janin, akan berusaha untuk rutin memenuhi kebutuhan berdasarkan anjuran (Rahma et al., 2021). Di sisi lain, ibu hamil dengan pengetahuan kurang memadai tentang tablet tambah darah cenderung kurang memahami manfaat dan cara konsumsinya yang benar. Ketidaktahuan ini dapat menimbulkan kekhawatiran atau keengganan ibu untuk mengonsumsi suplemen tersebut secara teratur. Upaya untuk peningkatan pengetahuan mengenai suplemen zat besi melalui edukasi dan konseling yang efektif menjadi sangat penting. Dengan pemahaman yang baik, ibu hamil diharapkan dapat termotivasi untuk mengonsumsi tablet Fe secara teratur sesuai anjuran, sehingga dapat mencegah terjadinya anemia dan memastikan perkembangan janin yang optimal selama kehamilan (Shofiana et al., 2018).

Pada penelitian ini terdapat 100% kepatuhan ibu selama hamil yang mengindikasikan bahwa pengetahuan yang baik mengenai keharusan untuk konsumsi tablet Fe dalam kehamilan dapat meningkatkan kepatuhan. Jika dilihat dari karakteristik responden, sebagian besar (63,5%) berusia tidak berisiko, yaitu berusia 20-35 tahun. Usia yang tidak berisiko biasanya dengan kondisi kesehatan yang baik, sehingga dapat lebih mudah menerima dan memahami informasi terkait kesehatan selama kehamilan, termasuk pentingnya mengonsumsi tablet Fe. Selain itu, mayoritas responden (55,2%) memiliki tingkat pendidikan menengah. Pendidikan yang cukup tinggi ini diduga memengaruhi kemampuan ibu hamil dalam menyerap informasi dan pengetahuan mengenai kesehatan selama kehamilan.

Berdasarkan asumsi peneliti bahwa perolehan ilmu pengetahuan yang tinggi mengenai manfaat, dosis, dan cara mengonsumsi tablet tambah darah merupakan kunci keberhasilan yang dapat mendorong kepatuhan dalam menjalani program suplementasi zat besi selama kehamilan. Ibu hamil yang memahami pentingnya asupan zat besi untuk mencegah anemia dan mendukung perkembangan janin cenderung akan lebih termotivasi untuk rutin mengonsumsi tablet tambah darah dengan teratur berdasarkan anjuran. Di wilayah kerja Puskesmas Lhoknga

---

Kabupaten Aceh Besar, kondisi ini tampak tergambar jelas dari hasil penelitian. Seluruh (100%) responden yang memiliki pengetahuan tinggi terbukti patuh dan bersedia mengonsumsi tablet tambah darah selama kehamilan.

### **3.4. Pengaruh Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil**

Diketahui dari 61 responden yang mendapat dukungan suami terdapat 47 orang (77,0%) yang patuh mengonsumsi tablet Fe selama hamil. Berdasarkan pengujian *chi square test* (95%) diperoleh nilai *p value* sebesar  $0,002 < 0,05$ , artinya terdapat pengaruh dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Lhoknga Kabupaten Aceh Besar tahun 2024

Penelitian ini didukung oleh penelitian dari Rahma et al., (2021) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi ( $p=0,000$ ). Dukungan sosial dan psikologis dari suami, seperti memberikan perhatian, empati, dan motivasi, dapat menumbuhkan rasa percaya diri ibu hamil dalam menjalankan program suplementasi zat besi. Ibu hamil yang merasa didukung oleh suaminya cenderung lebih termotivasi untuk menjaga kesehatan diri dan janin, termasuk patuh untuk mengikuti anjuran seperti mengonsumsi tablet besi.

Suami dapat selalu mendukung secara praktis dan instrumental dengan membantu mengingatkan dan menyediakan tablet tambah darah untuk ibu hamil konsumsi, menyediakan makanan bergizi, atau menemani ibu hamil saat kontrol kehamilan. Bentuk dukungan praktis seperti ini dapat memfasilitasi ibu hamil dalam menjalankan program suplementasi zat besi, sehingga meningkatkan kepatuhan mereka. Ketiga, suami dapat memberikan dukungan informasional dengan menyampaikan pengetahuan tentang manfaat mengonsumsi gizi besi selama kehamilan, dampak anemia, serta cara konsumsi yang benar. Kegiatan ini melengkapi informasi dari tenaga kesehatan untuk meningkatkan pemahaman ibu akan pentingnya kepatuhan (Hidayati et al., 2019).

Selain itu, dukungan suami juga dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi ibu hamil untuk mengonsumsi tablet besi, seperti memastikan kemudahan akses, waktu yang cukup, serta terhindar dari stres atau konflik. Lingkungan yang kondusif dapat memfasilitasi ibu hamil dalam menjalankan program suplementasi zat besi dengan lebih baik. Terakhir, dukungan suami juga dapat menjadi faktor protektif terhadap risiko kehamilan, seperti mencegah terjadinya anemia, sehingga membantu memastikan ibu hamil memperoleh asupan nutrisi yang cukup, termasuk zat besi. Secara keseluruhan, keterlibatan aktif suami dalam mendukung kesehatan ibu dan janin dapat menjadi kunci keberhasilan program suplementasi zat besi selama kehamilan (Rahma et al., 2021).

Berdasarkan asumsi peneliti dukungan suami, baik secara emosional, instrumental, maupun informasional, dapat meningkatkan motivasi dan *self-efficacy* ibu hamil dalam menjalankan program suplementasi zat besi selama kehamilan. Selanjutnya keterlibatan praktis suami, seperti mengingatkan ibu hamil, menyiapkan makanan bergizi, atau menemani saat kontrol kehamilan. Pengetahuan suami tentang pentingnya asupan gizi besi selama kehamilan dan cara konsumsi tablet besi sesuai anjuran dapat melengkapi informasi yang diperoleh ibu hamil dari tenaga kesehatan. Dukungan suami dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mengonsumsi suplemen tambah darah, seperti memastikan kemudahan akses, waktu yang cukup, dan minimnya stres atau konflik. Dukungan suami dapat menjadi faktor protektif terhadap risiko kehamilan, seperti mencegah terjadinya anemia, sehingga membantu memastikan ibu hamil memperoleh asupan nutrisi yang cukup, termasuk zat besi. Dukungan

---

suami yang optimal membuat ibu hamil cenderung meningkatkan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah sesuai dengan anjuran, sehingga dapat mencegah terjadinya anemia dan memastikan perkembangan janin yang baik.

### 3.5. Pengaruh Motivasi dengan Kepatuhan Ibu Hamil

Diketahui dari 60 responden yang ada motivasi terdapat 45 (75,0%) responden patuh dalam mengonsumsi tablet Fe selama hamil. Berdasarkan pengujian *chi square test* (95%) diperoleh nilai *p value* sebesar  $0,011 < 0,05$ , artinya terdapat pengaruh motivasi dengan kepatuhan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lhoknga Kabupaten Aceh Besar tahun 2024.

Terdapat penelitian yang sama dengan penelitian ini yaitu penelitian (Wiyono et al., 2023) yang menyimpulkan adanya hubungan antara motivasi dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Klinik Borneo Kasih Palangka Raya.

Kepatuhan dikaitkan dengan suatu bentuk ketaatan untuk mengikuti aturan pengobatan dan pencegahan terhadap suatu penyakit sesuai dengan ketentuan yang berlaku diantaranya motivasi ibu dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Wiyono et al., 2023)

Motivasi adalah suatu faktor penting untuk memperkuat dan mendorong seseorang berperilaku sehat. Motivasi yang tinggi yang dimiliki oleh seorang ibu hamil untuk menjaga kesehatan diri dan janinnya cenderung lebih disiplin dalam menjalankan rekomendasi tenaga kesehatan, termasuk mengonsumsi suplemen zat besi secara teratur. Motivasi dapat berasal dari kesadaran akan pentingnya mencegah anemia, keinginan memiliki kehamilan yang sehat, atau dorongan untuk menjadi ibu yang baik bagi anak. Motivasi intrinsik seperti ini berperan penting dalam mempertahankan perilaku kepatuhan dalam jangka panjang (Ristanti et al., 2023).

Motivasi dapat meningkatkan *self-efficacy* atau keyakinan diri ibu hamil untuk mengatasi tantangan dan kendala untuk mengonsumsi tablet tambah darah. Efektifitas individu yang yakin akan kemampuannya untuk mengingat minum obat, mengatasi efek samping, dan menyesuaikan jam konsumsi, akan lebih terdorong untuk tetap patuh. *Self-efficacy* yang tinggi akan mendorong ibu hamil untuk merencanakan, memantau, dan mengevaluasi perilaku konsumsi suplemen besi secara lebih efektif. Selain itu, motivasi juga dapat memengaruhi persepsi dalam mengonsumsi suplemen besi. Motivasi kuat untuk menjaga kesehatan diri dan janinnya cenderung lebih memahami dan menghargai manfaat suplemen besi, sehingga lebih patuh dalam mengkonsumsinya. Persepsi positif terhadap suplemen besi dapat mendorong ibu hamil untuk mengatasi kendala dan tetap konsisten dalam mengkonsumsinya (Ristanti et al., 2023).

Berdasarkan hasil penelitian di wilayah kerja Puskesmas Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar, kondisi di lapangan saat ini menunjukkan pentingnya upaya untuk meningkatkan motivasi dalam mengonsumsi tablet tambah darah secara teratur. Ibu hamil dengan motivasi tinggi, termasuk yang berasal dari dalam diri sendiri maupun dukungan lingkungan sekitar, diantaranya suami, saudara, dan tenaga kesehatan, cenderung lebih patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

Berdasarkan asumsi peneliti di wilayah kerja Puskesmas Lhoknga, terdapat 33,4% ibu hamil yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe meskipun memiliki motivasi. Terdapat ibu hamil yang kurang memahami pentingnya asupan zat besi, sehingga mereka tidak termotivasi untuk mengkonsumsinya. Beberapa dari mereka melaporkan mengalami efek seperti mual atau sembelit, yang membuat mereka enggan untuk melanjutkan penggunaan karena



---

merasa tidak nyaman. Selain itu, dukungan dari suami dan keluarga juga sangat bervariasi; beberapa ibu hamil merasa kurang didukung dalam keputusan kesehatan mereka, yang berdampak negatif pada motivasi mereka.

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lhoknga Kabupaten Aceh Besar Tahun 2024 ( $p\ value=0,008<0,05$ ). Selain itu, pengaruh dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lhoknga Kabupaten Aceh Besar Tahun 2024 ( $p\ value=0,002<0,05$ ). Terdapat juga pengaruh motivasi dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lhoknga Kabupaten Aceh Besar Tahun 2024 ( $p\ value=0,011<0,05$ ).

### **Ucapan Terima Kasih**

Bapak Ir. R Agung Efriyo Hadi, M.Sc, Ph.D, IPM selaku Rektor Universitas Abulyatama, Bapak Dr. Lensoni, M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Abulyatama. Ibu Yuli Zuhkrina, SST., M.Kes, sebagai pembimbing I, ibu Cut Rahmi Muharrina, SST. M.K.M sebagai pembimbing II, Ayahanda dan Ibunda dan keluarga tercinta (suami dan anak-anak) serta kepala Puskesmas Lhoknga.

### **Daftar Pustaka**

- Hastanti. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Lawanga Kabupaten Poso. *Jurnal Kebidanan Midwife*, 1(2), 1–11.
- Hidayati, A. N., Sukismanto, & Luthfiyati, Y. (2019). Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Prambanan Kabupaten Sleman Di Yogyakarta. *Jurnal IMJ: Indonesia Midwifery Journal*, 2(2), 7–14.
- Kemendes. (2018). *Badan litbangkes. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*.
- Marliyati, S. A., Aries, M., & Nurdiani, R. (2023). Dampak Ketidakepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Terhadap Kejadian Anemia Di Kabupaten Cirebon. *Departemen Gizi Masyarakat, FEMA, IPB*, 1(11), 1–10.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Ode Salma, W., Tosepu, R., Kesehatan Lingkungan, D., & Kesehatan Masyarakat, F. (2022). Analisis Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *JURNAL ILMIAH OBSGIN : Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan P-ISSN : 1979-3340 e-ISSN : 2685-7987*, 14(3), 215–225.
- Rahma, Y., Qariati, N. I., & Handayani, E. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Pengaron Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Almuslim*, 2(2), 1–10.
- Ristanti, Y. E., Fatimah, J., & Meinasari. (2023). Hubungan Peran Serta Kader, Peran Bidan dan Motivasi dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Untuk Persiapan Reproduksi remaja Putri di Desa Ciharang Tahun 2022. *SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah*, 2(5), 1649–1662.
- Saputri, M. D., & Noerfitri. (2022). Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, Perilaku Terkait Anemia dan Asupan Zat Besi dengan Kejadian Anemia pada Mahasiswi Baru STIKes Mitra Keluarga. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 13(2), 349–352.
- Shofiana, F. I., Widari, D., & Sumarmi, S. (2018). Pengaruh Usia, Pendidikan, dan Pengetahuan

---

Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutrition*, 2(4), 356.  
<https://doi.org/10.20473/amnt.v2i4.2018.356-363>

- Wibo, N., Irwinda, R., & Hiksas, R. (2021). *Anemia Defisiensi Besi pada Kehamilan*. UI Publishing.
- Wiyono, H., Arisandy, T., & Sirait, M. E. (2023). Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Klinik Borneo Kasih Palangka Raya. *Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(2), 1–10.
- Zuhkrina, Y., & Rahmayanti, Y. (2023). *Edukasi Kesehatan Tentang Keamanan Pangan Pada Kader Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar*. 5(2), 195–203.

*This is an open access journal distributed under the Creative Commons Attribution License CC BY 4.0, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited*